

**RESPON IMPLEMENTASI MEDIA 媒语 [MÉI YŪ]
PADA PEMBELAJARAN GRAMATIKA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

Aiga Ventivani ⁽¹⁾, Firyal Iswandarin⁽²⁾, M. Irsan ⁽³⁾, Rosafina Mayrena⁽⁴⁾

Universitas Negeri Malang

aiga.ventivani.fs@um.ac.id⁽¹⁾, firyaliswandarin@gmail.com⁽²⁾,
Wijaya.irsan123@gmail.com⁽³⁾, rosafinamayrena@gmail.com⁽⁴⁾

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui respon mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang terhadap penerapan media 媒语[Méi yǔ] pada mata kuliah gramatika. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang angkatan 2019. Data dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang. Hasil dari penelitian ini yaitu respon mahasiswa terhadap implementasi media 媒语 [Méi yǔ] pada pembelajaran gramatika merupakan respon positif. Saran yang diberikan oleh peneliti terbagi menjadi dua, pertama bagi pengguna lain diharapkan menggunakan laptop dengan spesifikasi yang sesuai dengan media 媒语 [Méi yǔ] agar penggunaan media lebih maksimal. Saran kedua untuk pengembang selanjutnya diharapkan dapat menambah fasilitas pengklasifikasian tingkat kesulitan (dasar, menengah, dan tinggi).

Kata Kunci: *media pembelajaran, 媒语[méi yǔ], gramatika*

PENDAHULUAN

Berkembangnya bahasa Mandarin pada saat ini mempengaruhi berbagai bidang di dunia termasuk di Indonesia. Salah satunya yaitu mempengaruhi bidang pendidikan di Indonesia. Bahasa Mandarin kini termasuk salah satu bahasa asing yang dipelajari dalam kurikulum tingkat sekolah menengah atas. Hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan banyak perguruan tinggi di Indonesia untuk membuka Program Studi Bahasa Mandarin termasuk perguruan tinggi di Kota Malang. Terdapat beberapa Universitas yang memiliki Program Studi atau Jurusan Bahasa Mandarin, diantaranya yaitu Universitas Brawijaya, Universitas Machung, dan Universitas Negeri Malang.

Universitas Negeri Malang membuka Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin (yang selanjutnya akan disingkat menjadi PSPBMUM) pada tahun 2011 berdasarkan mandat dari Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) dengan SK No.754/E/T2011 tanggal 26 Mei 2011 sebagai tindak lanjut dari kerjasama antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah RRC (Katalog JSJ, 2017: 66). Dalam katalog PSPBMUM, juga dipaparkan bahwa mata kuliah PSPBMUM secara umum

terbagi menjadi dua garis besar, yaitu meliputi mata kuliah metodik diklatik dan mata kuliah keterampilan berbahasa Mandarin. Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa PSPBMUM adalah mata kuliah gramatika.

Pembelajaran gramatika di Universitas Negeri Malang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester dua (katalog PSPBMUM, 2020). Berdasarkan pengamatan dan analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada awal penelitian, pembelajaran gramatika dilaksanakan menggunakan media PPT saja. Penggunaan media PPT saja dirasa kurang interaktif, sehingga mahasiswa kurang fokus saat pembelajaran berlangsung dan membuat mahasiswa merasa kurang tertarik sehingga materi pembelajaran gramatika cepat lupa. Hal tersebut juga berdampak pada hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran gramatika yang dirasa kurang maksimal.

Penelitian tentang implementasi media telah banyak dilakukan. Stefany pada tahun 2015 telah melakukan penelitian serupa yang berjudul Respon Siswa Pada Pengembangan Media Pembelajaran: Implementasi Pada Mata Pelajaran Tik Kelas VIII Di Smp Negeri 4 Denpasar. Hasil dari penelitian tersebut yaitu tingkat pencapaian 93,14% berada dalam kategori sangat baik. Selain itu, Nugroho (2016) juga melakukan penelitian dengan judul Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Sepeda Motor B Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif di SMK Piri Sleman. Hasil dari penelitian tersebut siswa memberikan respon sangat positif terhadap penerapan media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran PPMO. Hal ini berdasarkan persentase hasil angket sebesar 95,65% siswa merespon sangat positif dan 4,35% siswa merespon positif.

Media dalam Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar terdapat lima komponen penting yaitu, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu untuk menunjang jalannya proses pembelajaran. Seperti yang dipaparkan Hamalik, Oemar (1990) menyatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi, motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar. Pemilihan media mempengaruhi jalannya proses pembelajaran, oleh karena itu pemilihan media hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan. Rahardjo (dalam Mahnun: 2012) mengatakan pemilihan media hendaknya memperhatikan beberapa prinsip. Prinsip tersebut yaitu (a) kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media; apakah untuk keperluan hiburan, informasi umum, pembelajaran dan sebagainya, (b) familiaritas media, yang melibatkan pengetahuan akan sifat dan ciri-ciri media yang akan dipilih, dan (3) sejumlah media dapat diperbandingkan karena adanya beberapa pilihan yang kiranya lebih sesuai dengan tujuan pengajaran.

Hamalik (dalam Arsyad, 2010:15) bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar, serta membawa pengaruh psikologis yang baik bagi pembelajar.

Senada dengan Hamalik, Lintang Sari dalam Sudjana dan Rivai (2010:2) mengemukakan kelebihan penggunaan media dalam pembelajaran sebagai berikut.

- Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- Bahan pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi apabila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru atau dosen, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Pembelajaran Matakuliah Gramatika pada PSPBMUM

Mata kuliah gramatika dapat di tempuh mahasiswa PSPBMUM pada semester 2 dengan nama matakuliah Gramatika I dan di lanjutkan pada semester 3 dengan nama Gramatika II (katalog PSPBMUM, 2020). Pada matakuliah Gramatika I semester 2 mahasiswa PSPBM UM wajib menempuh 3 sks dan pada matakuliah Gramatika II semester 3 PSPBM UM wajib menempuh 2 sks. Pembelajaran Gramatika I memiliki Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK) yaitu mahasiswa mampu menggunakan gramatika dasar bahasa Mandarin. Deskripsi isi matakuliah Gramatika I yakni Materi gramatika dasar yang meliputi penguasaan penggunaan kata dan struktur yang muncul dalam bahasa Mandarin. Sedangkan untuk CPMK gramatika II yaitu mahasiswa mampu menggunakan bahasa Mandarin. Dengan deskripsi isi matakuliah sebagai berikut : Materi gramatika dasar yang meliputi penguasaan kata dan struktur yang paling sering muncul dalam bahasa Mandarin.

Pembelajaran Matakuliah Gramatika pada PSPBMUM

Mahasiswa PSPBM UM merupakan mahasiswa jurusan Sastra Jerman dengan Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. Pada penelitian ini merupakan Mahasiswa PSPBM UM angkatan 2019 yang tepatnya mahasiswa semester 2. Pada semester ini mahasiswa PSPBM UM wajib menempuh mata kuliah yang sudah ditentukan oleh pihak kampus, mahasiswa PSPBM UM juga mempelajari cara membaca, berbicara, menulis dan menyimak dalam bahasa Mandarin. Salah satu mata kuliah yang wajib dipelajari oleh Mahasiswa PSPBM UM angkatan 2019 adalah mata kuliah gramatika I. Hal itu wajib dipelajari berdasarkan ketetapan mata kuliah wajib Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin . Pada mata kuliah gramatika ini mahasiswa akan mempelajari materi 主语+谓语+宾语 dan di harapkan dapat menguasai materi tersebut. Pada mata kuliah ini mahasiswa PSPBM UM angkatan 2019 akan mengerti bagaimana susunan gramatika yang benar dalam bahasa Mandarin seperti contoh pada kalimat berikut 我买苹果 [wǒ mǎi píngguǒ].

Respon

Respon atau respons dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) berarti tanggapan, reaksi, ataupun jawaban dari suatu masalah. Menurut Chaplin (2011) dalam kamus Psikologi,

response adalah sebarang proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh satu perangsang ataupun salah satu jawaban, khususnya satu jawaban bagi pertanyaan tes atau kuesioner atau dapat diartikan sebagai suatu tingkah laku baik yang jelas kelihatan atau yang lahiriah maupun yang tersembunyi atau tersamar. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Husna (2018) yang menyatakan bahwa perubahan sikap dapat menggambarkan respon seseorang. Sikap yang muncul dapat positif yakni cenderung menyenangkan, mendekati dan mengharapkan suatu objek, seseorang disebut mempunyai respon positif dilihat dari tahap kognisi, afeksi, dan psikomotorik. Sebaliknya seseorang mempunyai respon negatif apabila informasi yang didengarkan atau perubahan suatu objek tidak mempengaruhi tindakan atau malah menghindar dan membenci objek tertentu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini ingin mengetahui respon dari mahasiswa PSPBMUM angkatan 2019 tentang implementasi media 媒语[Méi yǔ] pada mata kuliah gramatika. Kehadiran peneliti pada penelitian ini bersifat mutlak, namun peneliti menggunakan instrument pendukung yaitu pedoman wawancara untuk menggali informasi yang diperlukan. Sumber data pada penelitian ini adalah hasil wawancara mahasiswa PSPBMUM angkatan 2019 sebanyak empat puluh delapan mahasiswa. Data pada penelitian ini yaitu jawaban dari mahasiswa mengenai respon terhadap media 媒语[Méi yǔ] . Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis data yang diperoleh dilapangan menggunakan analisis Miles and Huberman (dalam Barsowi dan Suwandi, 2008). Peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan respon positif dan negatif dari hasil wawancara. Kemudian baru dilakukan penyajian data, pada tahap ini data dari hasil wawancara tersebut diolah dan disajikan secara tersusun, kemudian melakukan penarikan kesimpulan. Data yang sudah diolah dan disajikan tersebut kemudian disimpulkan diverifikasi berdasarkan fakta data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Maret 2020 di gedung A3. 108. Kegiatan penelitian diawali dengan pengenalan dan implementasi media 媒语[Méi yǔ] pada mata kuliah gramatika. Setelah itu, peneliti melakukan tahap wawancara secara tatap muka pada hari yang sama. Peneliti menggunakan enam pedoman wawancara. Hasil wawancara dan pedoman wawancara dipaparkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Wawancara

| NO. | Pedoman wawancara | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Apakah Anda menyukai media tersebut atau tidak? | Ya, suka. Alasan: 1. Suka karena media menarik 2. Karena mudah dipahami 3. Tidak membosankan |

| NO. | Pedoman wawancara | Jawaban |
|-----|---|---|
| 2. | Apakah tampilan media menarik untuk membuat Anda belajar? | Ya, menarik. Alasan: 1. Media menggunakan banyak warna 2. Media menampilkan animasi yang menarik |
| 3. | Apakah media tersebut mudah dioperasikan? | Ya, mudah dioperasikan. Alasan: 1. Karena petunjuk penggunaannya jelas. 2. Aplikasi yang digunakan juga sederhana. |
| 4. | Apakah materi yang terdapat dalam media meiyu sudah jelas? | Sudah jelas dan sesuai dengan materi di buku gramatika yang dipelajari. |
| 5. | Apakah materi yang disediakan membantu Anda untuk memahami materi pembelajaran? | Ya, membantu. Alasan: 1. Karena materinya jelas dan sesuai dengan materi di buku gramatika. 2. Karena didukung oleh media yang menarik. |
| 6. | Bagian apa yang paling Anda sukai dari media tersebut? | 1. Bagian materi karena jelas, tidak terlalu banyak dan mudah dipahami. 2. Bagian lianxi/latihan karena setelah penyampaian materi langsung latihan sehingga tidak mudah lupa dengan materi yang baru saja dipelajari. |

. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh di lapangan penelitian, hasil tersebut sesuai dengan pendapat Lintang Sari dalam Sudjana dan Rivai (2010:2) mengemukakan kelebihan penggunaan media dalam pembelajaran bahwa pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Hal tersebut ditunjukkan oleh mahasiswa dengan menyatakan suka media 媒语 [Méi yǔ] karena menarik, mudah dipahami, menggunakan banyak warna, menampilkan animasi menarik, dan tidak membosankan, petunjuk penggunaan jelas dan aplikasinya mudah digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara, secara keseluruhan mahasiswa memberikan respon yang positif terhadap implementasi media 媒语 [Méi yǔ] pada matakuliah gramatika. Husna (2018) yang menyatakan bahwa perubahan sikap dapat menggambarkan respon seseorang. Sikap yang muncul dapat positif yakni cenderung menyenangkan, mendekati dan mengharapkan suatu objek, Sebaliknya seseorang mempunyai respon negatif apabila informasi yang didengarkan atau perubahan suatu objek tidak mempengaruhi tindakan atau malah menghindar dan membenci objek tertentu. Mahasiswa PSPBMUM angkatan 2019 menjawab suka dan tertarik pada media 媒语 [Méi yǔ]. Hal

tersebut menunjukkan sikap yang menyenangkan dan mendekati, sehingga dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa PSPBMUM angkatan 2019 memberikan respon positif pada implementasi media 媒语 [Méi yǔ].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Stefany (2015) dan Nugroho (2016). Perbedaan dua penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada media yang digunakan dan subjek penelitian. Penelitian Stefany (2015) bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pada mata pelajaran TIK di tingkat sekolah menengah pertama. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan respon siswa yang sangat baik. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2016) bertujuan untuk mengetahui respon siswa SMK otomotif terhadap penerapan media pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif. Hasil yang diperoleh juga menunjukkan siswa memberikan respon yang sangat positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan bagian hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa respon mahasiswa PSPBMUM angkatan 2019 terhadap implementasi media 媒语 [Méi yǔ] mendapat respon yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban-jawaban wawancara mahasiswa yang menyatakan mahasiswa tertarik dan suka dengan implementasi media 媒语 [Méi yǔ] pada mata kuliah gramatika. Saran yang diberikan oleh peneliti terbagi menjadi dua, pertama bagi pengguna lain diharapkan menggunakan laptop dengan spesifikasi yang sesuai dengan media 媒语 [Méi yǔ] agar penggunaan media lebih maksimal. Saran kedua untuk pengembang selanjutnya diharapkan dapat menambah fasilitas pengklasifikasian tingkat kesulitan (dasar, menengah, dan tinggi).

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. (2010). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barsowi dan Suwandi. (2008). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Denzin, Norman K dan Y.S. Lincoln. (1987). *Handbook of qualitative research. edisi bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. (1990), *Evaluasi kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husna, Asmaul. (2018). Respon wali murid terhadap peran muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan. *Universitas Riau JOM FISIP* 5(1).
<https://media.neliti.com/media/publications/205007-respon-wali-murid-terhadap-peran-muhamma.pdf>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020.
- Katalog JSJ. (2017). *Katalog jurusan sastra Jerman*. Malang: Universitas Negeri Malang.
<http://jerman.sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/Katalog-Sasjer-A5-2017.pdf>
diakses pada tanggal 27 Oktober 2020.

- Katalog PSPBM UM. (2020). *Katalog jurusan sastra Jerman*. Malang: Universitas Negeri Malang
<http://jerman.sastra.um.ac.id/katalog/2020>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020.
- Mahnun. (2012). Kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media impelementasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam* 37(1) Januari-Juni 2012. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/310>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2010). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nugroho. (2016). *Penerapan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas xi sepeda motor b pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif di SMK Piri Sleman*, Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Miarso, Y., dkk. (1986). *Teknologi komunikasi pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Stefany. (2015). Respon siswa pada pengembangan media pembelajaran: implementasi pada mata pelajaran TIK kelas vii di SMP negeri 4 Depansar. *Jurnal Ilmiah Edutic* 2(2), Mei 2015. <https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/edutic/article/view/1546>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020.